

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM
PEMBENTUKAN USAHA KREATIF SAMPAH OLEH ANGGOTA PROGRAM
KESEJAHTERAAN KELUARGA (PKK) DI KECAMATAN BANJARSARI
SURAKARTA**

The purpose of the study: obtain empirical evidence of the significance of the effect of Community Empowerment Program variables Economic, Social and Environmental Program to the formation of trash cooperative creative effort by members PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta

Nani Irma Susanti - Email: irma_sumaryanto@yahoo.com*

Ambar Wariati - Email: ambar@stie-aub.ac.id*

Nuryati – Email: nuryati@stie-aub.ac.id*

ABSTRACT

Empowerment Program variables influence Economic, Social and Environmental Program variables, a program of the Social and Environmental Programs formation trash cooperative creative effort by members PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta

Sample research: member Kal.Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta 100 respondents. The sampling technique Simple Random Sampling. Mechanical testing analysis instruments. classical assumption test Multiple linear regression analysis, t test, F test and R² test

The results of the regression equation, variables Empowerment Programme and the Economic Environment Programme positive effect is partially and significantly to the formation of a cooperative creative effort trash

Community empowerment variables negatively affect Social Programs and no significant effect on the formation of the cooperative creative effort trash. The results of the F test Variable Economic Empowerment Program, Social Programs and Environmental Programs simultaneous influence on the formation of the cooperative creative effort trash.

R² test results: Program variables Economic, Social and Environmental Program Program is able to explain 45% of the variable formation Creative Cooperative Enterprises Garbage.

Keyword : *Community Empowerment, Economic program, Social Programs, Environment Programme and the establishment of Cooperative Enterprises Creative Waste*

ABSTRAK

Tujuan penelitian: memperoleh bukti empiris signifikansi pengaruh Pemberdayaan Masyarakat variabel *Program Ekonomi, program Sosial dan Program Lingkungan* terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah oleh anggota PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta

Sample penelitian anggota PKK Kal.Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel, *Simple Random Sampling*. Teknik analisis pengujian instrumen uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji R²

Hasil persamaan regresi, Pemberdayaan Masyarakat variabel *Program Ekonomi dan Program Lingkungan* berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah, pemberdayaan Masyarakat variabel *Program Sosial* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah.

Hasil uji F: *Pemberdayaan Masyarakat* variabel *Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan* berpengaruh secara simultan terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah.

Hasil uji R²: variabel *Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan* mampu menjelaskan sebesar 45% terhadap variabel pembentukan *Usaha Kreatif Koperasi Sampah*.

Kata Kunci : *Pemberdayaan Masyarakat, Program Ekonomi, Program Sosial, Program Lingkungan dan pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah*

The purpose of the study : obtain empirical evidence of the significance of the effect of Community Empowerment Program variables Economic, Social and Environmental Program to the formation of trash cooperative creative effort by members PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta

***Dosen prodi S1 Manajemen-STIE Adi Unggul Bhirawa (AUB) Surakarta**

Latar Belakang Masalah

Tim Pengabdian masyarakat STIE-AUB Surakarta mengadakan Pengabdian masyarakat di Kecamatan Banjarsari dengan tema pengelolaan Sampah, dengan hasil masyarakat sangat antusias untuk membentuk usaha kreatif dalam wadah koperasi, sebagai salah satu cara untuk menanggulangi sampah. Hal ini diharapkan dapat membantu sedikitnya permasalahan Pemda Surakarta dalam menangani sampah yang menjadi sumber banyak masalah lingkungan dan kesehatan. Tim pengabdian yang juga Tim Peneliti mencoba untuk melakukan penelitian agar program dapat terwujud dan berkelanjutan sebagai rasa tanggung jawab karena sudah diberi kepercayaan dan kesempatan mendampingi pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah yang merupakan satu-satunya yang baru ada dan diharapkan dapat menjadi *pilot project* bagi lingkungan sekitarnya.

Salah satu prinsip penting dalam pemberdayaan adalah menghargai sumber daya alam maupun sumber daya manusia lokal (*valuing the local*) baik itu yang bersifat negative maupun positif. Dengan situasi dan kondisi demikian, diharapkan masyarakat dapat memahami dan bertindak sesuai dengan kebutuhan hidupnya. Prinsip-prinsip ini tersirat oleh gagasan pembangunan yang bersifat

“bottom up”. Dengan demikian lebih mudah meyakinkan masyarakat dan mengembangkan partisipasi masyarakat dalam proses pemberdayaan tersebut (Sumardjo, 2007).

Di Negara maju sampah sudah dikelola sejak tahun 1970. Sebuah Negara yang berbudaya adalah jika manusianya, terutama ibu-ibunya dapat menerapkan disiplin dalam kehidupan mengurus keluarga. Pengelolaan sampah tanpa kemauan dan disiplin yang tinggi tidak mungkin dapat terlaksana, kegiatan ini harus didukung oleh seluruh elemen masyarakat. Jangan sampai generasi kita hanya dapat mewariskan sampah dengan segala permasalahannya.

Bentuk Koperasi sebagai wadah untuk mengelola sampah diharapkan dapat memberikan pelajaran dan aplikasi untuk anggota PKK bahwa koperasi yang selama ini dianggap sebagai wadah simpan pinjam saja ternyata dapat digunakan sebagai wadah untuk mengelola sampah.

Mengelola sampah yang sangat melimpah, yang dianggap sebagai sumber malapetaka, tetapi tidak bisa dihindari, karena setiap hari, setiap orang pasti memproduksi sampah, yang ternyata jika dikelola dengan kreatif dapat menjadi bernilai ekonomi, mengurangi volume sampah di TPS, juga dapat meningkatkan kualitas pengetahuan serta kesejahteraan

masyarakat. Terutama di kota besar, hanya sampah ini yang dimiliki dalam jumlah melimpah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tim peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah Oleh Anggota Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) Di Kecamatan Banjarsari – Surakarta”.

PERUMUSAN MASALAH :

1. Apakah Pemberdayaan Masyarakat yang terdiri dari variabel *Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan* berpengaruh secara parsial terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah oleh anggota PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta?
2. Apakah *Pemberdayaan Masyarakat* yang terdiri dari variabel *Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan* berpengaruh secara simultan terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah oleh anggota PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta?

TUJUAN PENELITIAN:

1. Mengetahui Pemberdayaan Masyarakat yang terdiri dari variabel *Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan* berpengaruh secara parsial terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah oleh anggota PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta.
2. Mengetahui *Pemberdayaan Masyarakat* yang terdiri dari variabel *Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan* berpengaruh secara simultan terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah oleh anggota PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta.

METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Sumber Data

Data Primer dan Data sekunder (Indriantoro dan Supono, 2002:145-147)

2. Populasi dan Sampel

Populasi 176 KK adalah Anggota PKK RW XIX Kal. Gilingan Kec. Banjarsari, responden diambil 100. Teknik penarikan sample: *Simple Random Sampling*.

3. Metode Pengumpulan Data

observasi, pengamatan langsung ke obyek penelitian, wawancara, mewancarai langsung anggota PKK dan Questioner/Daftar Pertanyaan (Data Primer) dan Studi Pustaka, Jurnal, literature yang relevan dengan penelitian (Data Sekunder)

4. Definisi Operasional

Program Ekonomi (X₁) Indikatornya: pengentasan kemiskinan; Permodalan; Rentenir; Memperbesar kemampuan sumberdaya dan meningkatkan skala usaha ekonomi kolektif yang dimiliki masyarakat, Meningkatkan posisi tawar kolektif dalam mengakses modal, pasar, teknologi, dan kebijakan, Mengembangkan kemampuan koordinasi dan kerja sama kemitraan dalam pengelolaan kegiatan ekonomi kolektif untuk mendukung dinamika ekonomi kawasan, dan Memudahkan pengontrolan terhadap perjalanan ekonomi bersama.

Program Sosial (X₂) Indikatornya: Pendidikan; Kesehatan, Komunikasi Silaturahmi, kedudukan social, Kemampuan bersosialisasi, Pengembangan Pengetahuan, jaringan social, Jaminan kesehatan, jaminan hari tua, pengkaderan, peningkatan persatuan dan kesatuan, ketaatan terhadap norma, kepedulian terhadap sesama

Program Lingkungan (X₃) Indikatornya: prasarana dan sarana pendukung masyarakat yang mendukung lingkungan sumber daya alam, dukungan dari pemerintah

daerah dan pusat, dukungan dari *stakeholder*, lingkungan yang asri, tempat tinggal yang layak, sanitasi yang baik,

Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah (Y) indikatornya: Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas azas kekeluargaan, menolong diri sendiri; bertanggung jawab; demokrasi; persamaan; berkeadilan; dan kemandirian.

5. Teknik Analisis Data.

a. **Analisis Deskriptif**, Penyajian data yang pengukuran nilai-nilai statistik dalam bentuk *arithmetic mean* dan *standard deviation*.

b. **Analisis Kuantitatif**

1) **Uji Asumsi Klasik** terdiri dari: Uji Multikolinieritas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Normalitas.

2) **Analisis Regresi Linier Berganda**, mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo (2000: 299)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Y = Pendirian Usaha Kreatif Koperasi Sampah

α = konstanta

X_1 = Program Ekonomi

X_2 = Program Sosial

X_3 = Program Lingkungan

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

e = *error*

3) **Pengujian Hipotesis**: Dengan Uji t, Uji F dan Uji Koefisien Determinasi (R^2),

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

1. Dari Distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, diketahui mayoritas responden berusia antara 31 sampai

dengan 40 tahun sebesar 32%. Ini adalah usia di mana seorang wanita produktif dengan beban pekerjaan ganda, sebagai ibu juga dituntut membantu menambah penghasilan keluarga.

2. Dari Distribusi frekuensi responden berdasarkan pekerjaan, diketahui responden mayoritas pekerjaannya sebagai Wiraswasta sebesar 33%. Karena jenis pekerjaan responden yang terbanyak adalah wiraswasta maka penghasilan tidak tetap.

3. Dari Distribusi frekuensi responden berdasarkan pendidikan, diketahui pendidikan responden mayoritas berpendidikan SMA/SMK sebesar 45%. Dengan pendidikan SMA tidak banyak pekerjaan yang dapat dilakukan selain berkegiatan kreatif di rumah (*home industry*)

4. Dari Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga, diketahui mayoritas jumlah anggota keluarga dalam satu rumah sebanyak 1 sampai 4 orang sebesar 64%. Interpretasinya, Program KB sudah berjalan baik. Dari deskripsi responden di atas maka responden perlu diberdayakan.

Hasil Uji Kualitas Data

1. Pengujian validitas

a. Hasil uji validitas variabel untuk variabel Program Ekonomi (X_1)

Dari 10 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195). Menunjukkan instrumen variabel Program Ekonomi valid.

b. Hasil uji validitas variabel Program Sosial (X_2)

Dari 13 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195). Menunjukkan instrumen variabel Program Sosial valid.

c. Hasil uji validitas variabel Program Lingkungan (X_3)

Dari 7 item pernyataan mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195).

Menunjukkan instrumen variabel Program Lingkungan valid.

d. Hasil uji validitas variabel Usaha Kreatif Koperasi Sampah (Y)

Dari 13 pernyataan setelah item pernyataan no 2 dihilangkan karena $<$ dari 0,195 disimpulkan bahwa 12 item pernyataan, mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,195). Menunjukkan instrumen variabel Usaha Kreatif Koperasi Sampah valid.

2. Pengujian reliabilitas

Menunjukkan semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliable Variabel Pembentukan Usaha Kreatif Sampah koefisien alpha $>$ 0,6.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Menunjukkan variable Pemberdayaan masyarakat terdiri dari Variabel Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan lolos uji asumsi Klasik

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Analisis regresi linier berganda

$$Y = 25,192 + 0,517 X_1 - 0,047 X_2 + 0,353 X_3$$

Interprestasinya:

a. $\alpha = 25,192$ apabila Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan dianggap nol, maka Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah akan tetap positif.

b. $\beta_1 = 517$ variabel Program Ekonomi berpengaruh positif terhadap Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah, apabila Program Ekonomi meningkat maka Usaha Kreatif Koperasi Sampah akan meningkat, dengan asumsi variabel Program Sosial dan Program Lingkungan dianggap tetap.

c. $\beta_2 = -0,047$ variabel Program sosial berpengaruh negatif terhadap Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah, apabila Program Sosial meningkat maka Usaha Kreatif Koperasi Sampah akan menurun, dengan asumsi variabel Program Ekonomi dan Program Lingkungan dianggap tetap

d. $\beta_3 = 0,353$ variabel program Lingkungan berpengaruh positif terhadap Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah, artinya apabila Program Lingkungan meningkat maka Usaha Kreatif Koperasi Sampah akan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel Program Ekonomi dan Program Sosial dianggap tetap

e. Nilai koefisien regresi variabel Program Ekonomi (X_1) memiliki koefisien regresi paling besar (0,517) diantara variabel yang lainnya artinya variabel Program Ekonomi merupakan variabel dominan dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji t

Berdasarkan tabel di atas:

a. Program Ekonomi (X_1) mempunyai taraf signifikansi $0,000 < 0,050$ dengan $t_{hitung} 4,508 > t_{table} 1,98$ berarti Program Ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah (Y).

b. Program Sosial (X_2) mempunyai taraf signifikansi $0,696 > 0,050$ dengan $t_{hitung} -0,392 < t_{table} 1,98$ berarti Program Sosial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah (Y).

c. Program Lingkungan (X_3) mempunyai taraf signifikansi $0,022 < 0,050$ dengan $t_{hitung} 2,332 > t_{table} 1,98$ berarti program Lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah (Y).

3. Hasil Uji F

Secara simultan nilai $F = 28,012$ signifikansi $0,000 < 0,050$, Dapat disimpulkan secara bersama-sama variable Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan mempengaruhi variabel Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah.

4. Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 sebesar 0,450 menunjukkan variabel Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan mampu

menjelaskan sebesar 45% terhadap variabel pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Konstanta positif, artinya adanya stimulus pada variable Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan terhadap Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah. Ini dikarenakan anggota PKK RW XIX Kal. Gingan Kec. Banjarsari beranggapan bahwa Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah adalah salah satu cara dapat memberdayakan kemampuan mereka sehingga mereka secara langsung dan riil turut berpartisipasi dalam pembangunan. Pemerintah Pusat dan Daerah sebaiknya mendukung dengan sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan harkat dan martabat anggota PKK RW XIX Kal. Gingan Kec. Banjarsari dengan melihat dan terjun langsung ke lapangan, apa yang dibutuhkan mereka dengan membuat program yang bersifat riil dan *bottom-up*, agar dapat menjadi ibu yang survive dan berilmu pengetahuan.
2. Variabel X_1 (Program Ekonomi), Peningkatan Ekonomi merupakan tujuan dasar dalam berkegiatan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Umumnya masyarakat beranggapan bahwa sejahtera identik dengan penghasilan yang melimpah. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi, nilai $0,517X_1$ dan variabel program ekonomi memiliki nilai yang dominan. Bagi anggota PKK RW XIX Kal. Gingan Kec. Banjarsari dengan Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah merupakan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan. Apabila anggota PKK RW XIX berusaha meningkatkan posisi tawar kolektif, skala usaha ekonomi kolektif yang dimiliki masyarakat dan dapat mengatasi dalam mengakses pasar maka

pembentukan usaha kreatif sampah akan semakin meningkat.

3. Variabel X_2 (Program Sosial), Mempunyai nilai negative $0,047X_2$ dan tidak signifikan $0,696 > 0,05$, artinya ini terjadi karena pemberdayaan masyarakat variabel Program Sosial dalam pelaksanaannya sudah sangat mampu dipercaya mempengaruhi dalam mengatasi program-program social. Sehingga tidak lagi menjadi variable yang diperhitungkan.
4. Variabel X_3 (Opinion), Variabel Program Lingkungan berpengaruh positif $0,353X_3$ dan signifikan $0,022 < 0,050$ terhadap Pembentukan Usaha Kreatif Koperasi Sampah, apabila anggota PKK RW XIX Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta berusaha meningkatkan dukungan dari pemerintah daerah, dukungan dari pemerintah pusat, *stakeholder* dan meningkatkan tempat tinggal yang layak/sehat maka pembentukan usaha kreatif sampah akan semakin meningkat.

Kesimpulan

1. Pemberdayaan Masyarakat variabel *Program Ekonomi dan Program Lingkungan* berpengaruh positif secara parsial dan signifikan terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah oleh anggota PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta, sedangkan pemberdayaan Masyarakat variabel *Program Sosial* berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah oleh anggota PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta.
2. *Pemberdayaan Masyarakat* yang terdiri dari variabel *Program Ekonomi, Program Sosial dan Program Lingkungan* berpengaruh secara simultan terhadap pembentukan usaha kreatif koperasi sampah oleh anggota PKK di Kal. Gilingan Kec. Banjarsari Surakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S. 2000. *Manajemen Penelitian, Edisi Baru*. Jakarta: Rieneka Cipta. 645 hlm.
- Djarwanto PS dan Pangestu Subagyo, 2000, *Statistik Induktif*, BPFE, Yogyakarta.
- Ghozali, Imam, 2006, *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmat A, 2006, *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press. 240 hlm.
- Indriantoro, dan Bambang Supomo. 2002, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Edisi pertama, Cetakan Kedua, Yogyakarta, BPFE.
- Suharto E, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Kajian Strategi Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sumardjo, 2010, *Model Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengelolaan Konflik Sosial Pada Perkebunan Kelapa Sawit Di Propinsi Riau*.
- Sumardjo. 2007. *Metoda Partisipatif dalam Pengembangan Masyarakat*. Magister Profesional Pengembangan Masyarakat, Sekolah Pascasarjana IPB. Bogor.
- Sumardjo. 2009. *Manajemen Konflik, Kolaborasi dan Kemitraan*. Pusat Kajian Resolusi Konflik dan Pemberdayaan (CARE IPB), LPPM IPB. Bogor.
- Tesis, Sipahelut, Michel, 2010 Analisis Pemberdayaan Masyarakat Nelayan Di Kecamatan Tobelo Kabupaten

Halmahera Utara, Institut Pertanian Bogor, Bogor

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

UUD 1945

Visi dan Misi Gerakan PKK